

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikasi dari keberhasilan pembangunan suatu negara, baik buruknya kualitas kebijakan pemerintah di bidang ekonomi secara keseluruhan bisa terlihat pada kecepatan output yang dihasilkan yang menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

Menurut Ma'ruf dan Wihastuti (dalam Todaro, 2003) dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara terdapat beberapa komponen penentu utama diantaranya yaitu: (i) Pengakumulasian modal yang berupa semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan sumberdaya manusia; (ii) peningkatan pertumbuhan penduduk yang diikuti dengan peningkatan jumlah angkatan kerja di tahun yang akan mendatang; (iii) kemajuan teknologi.

Pertumbuhan yang dilakukan melalui investasi cenderung dapat menjadi sebuah batu lompatan dan meningkatkan produktivitas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Aktivitas investasi yang tepat dapat meningkatkan daya saing perusahaan tersendiri terhadap tekanan saing dari pihak luar. Menurut Siamat (2004:3) Teori ekonomi secara umum mengartikan investasi dalam dua pengertian sebagai penanaman modal dalam bentuk barang modal riil dan penanaman dana dalam berbagai jenis portofolio surat berharga.

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan maksud dapat memberikan keuntungan dimasa depan sedangkan investor

merupakan orang atau badan hukum yang mempunyai uang untuk melakukan investasi atau penanaman modal (Mahastanti, 2011).

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi membuat banyak kalangan masyarakat ikut dalam berinvestasi dalam berbagai jenis portofolio surat berharga sehingga terlihat adanya pertumbuhan yang signifikan dalam investasi khususnya di sektor pasar modal. Menurut Siamat (2004:267) Pasar modal merupakan sebuah model pasar yang dibangun guna membiayai investasi jangka panjang dengan menjualbelikan sebuah surat-surat berharga (efek) umum oleh instrumen unit usaha, lembaga pemerintah, dan rumah tangga.

Besarnya peran pasar modal dalam pertumbuhan ekonomi negara dikarenakan pasar modal dapat menjembatani antar pihak yang kelebihan dan membutuhkan modal dengan menghubungkan pihak banyak tanpa batas negara.

Salah satu instrumen pasar modal diantaranya adalah saham. Saham atau *stocks* merupakan surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas (Siamat, 2004:268). Adapun saham syariah dan saham konvensional memiliki pengertian yang sama akan tetapi berbeda dengan mekanisme kegiatan untuk perusahaan syariah yaitu dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.

Kehadiran saham syariah yang berkembang pesat menunjukkan adanya perkembangan pada industri keuangan syariah suatu negara. Terkhusus di Indonesia dengan hadirnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang merupakan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar dalam

Daftar Efek Syariah (Wareza, 2018) menunjukkan ketertarikan masyarakat untuk mulai berinvestasi berbasis syariah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan PT. Kalbe Farma yang termasuk anggota di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan instrumen saham dibidang farmasi dimana dalam perjalanannya menjanjikan untuk berinvestasi dalam bursa saham. Kehadirannya terus berkembang di pasar internasional dan mekanisme kegiatan ISSI yang sudah memenuhi prinsip syariah. PT. Kalbe Farma telah berdiri sejak tahun 1966 merupakan perusahaan farmasi terdepan di Indonesia dan telah bergabung menjadi anggota di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sejak 20 Juli 1991.

Dalam ISSI mekanisme investasi hingga kegiatan usaha perusahaan sudah jelas dipastikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan sumber data dalam ISSI diperoleh dari penerbitan laporan keuangan tahunan perusahaan yang digunakan sebagai informasi para investor. Bagi beberapa pihak investor kriteria perusahaan saham yang baik adalah bagaimana pencapaian target laba perusahaan tercapai.

Sebagaimana pada umumnya tujuan utama suatu perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin, yang dimana kegiatan sebuah perusahaan tercermin pada laporan keuangannya yang dilihat pada pencapaian laba dari kegiatan perusahaan tersebut. Menurut Ningsih (2014) bagi beberapa pihak, laporan keuangan mempunyai bagian yang sangat penting diantaranya sebagai bahan analisis pengambilan keputusan dan mengurangi dampak risiko yang akan timbul dimasa akan datang.

Maka dengan penyajian laporan keuangan tersebut membantu para pihak investor dalam mengambil keputusan dan menjadi sebuah informasi bagi pihak perusahaan terkait kondisi keuangan perusahaan apakah terdapat dampak risiko atau tidak yang dapat mempengaruhi keuangan perusahaan kedepannya.

Sehingga hal-hal yang perlu diperhatikan pada laporan keuangan perusahaan yaitu bagaimana pengeluaran pendapatan dan beban perusahaan selama kegiatan operasional berlangsung dan bagaimana mengelolanya sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang ditargetkan perusahaan.

Adapun cara perusahaan untuk melihat perkembangan perusahaan yaitu diantaranya dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut, melalui kegiatan analisis tersebut akan didapatkan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan hingga pengeluaran dan pendapatan yang telah dicapai oleh perusahaan (Halim, 2021).

Laba dapat dikatakan sebagai alat ukur untuk mencapai target perusahaan dengan melihat perolehan pendapatan dan pengeluaran biaya yang sangat tergantung pada kesesuaian pengukuran kenaikan aktiva. Sehingga perolehan laba sendiri memiliki peran yang sangat penting, dikarenakan dengan pencapaian laba yang sesuai target perusahaan dapat menarik perhatian investor melalui informasi yang tersaji pada laporan keuangan. Laporan laba rugi menyediakan rincian penghasilan, beban, laba dan rugi entitas untuk suatu periode waktu (Da Rato dan Wahidahwati, 2021).

Peneliti menggunakan laba tahun berjalan yang merupakan salah satu komponen dalam laporan laba rugi sebagai variabel dependen yang diteliti. Laba

tahun berjalan merupakan hasil perolehan pendapatan suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu atau selama periode sedang berlangsung (Triyono dan Kaharudin, 2020). Perhitungan laba tahun berjalan suatu perusahaan dihitung berdasarkan selisih nilai nominal antara pendapatan dan biaya dikurangi pajak atau laba bersih setelah pajak yang dibuat oleh perusahaan (Putra dan Sukirman, 2014).

Menurut Harahap (2004) bahwa dalam laporan laba rugi, nilai beban berfungsi sebagai pengurang nilai laba. Secara teori menurut Putri (2019:5) apabila pendapatan naik maka akan diikuti dengan kenaikan laba, begitu juga sebaliknya. Sedangkan jika beban, baik itu beban operasional maupun non operasional akan mengurangi laba atau juga dapat dikatakan bahwa semakin besar beban maka berpotensi menurunkan laba suatu perusahaan. Maka pendapatan dan beban merupakan dua faktor yang tidak dapat dipisahkan.

Adapun kenaikan dan penurunan laba dapat disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah beban. Menurut Rahmi (2021:34) Beban (*Expense*) adalah usaha dalam memperoleh pendapatan dengan menggunakan aset atau sumber daya selama proses kegiatan usaha. Pada penelitian ini penulis berfokus menggunakan dua faktor beban diantaranya beban penelitian dan pengembangan (*Research and Development Expense*) dan beban umum dan administrasi (*General and Administrative Expense*) sebagai variabel independen.

Beban penelitian dan pengembangan pada umumnya berperan sebagai petunjuk guna mengukur sebuah inovasi input-output perusahaan. Aktivitas penelitian dan pengembangan seringkali menghasilkan pengembangan sesuatu inovasi berupa sebuah aset bagi perusahaan walaupun aset tersebut dapat dengan

mudah hilang jika tidak dilakukan pemeliharaan secara terus menerus (Buchdadi, Oktafianto, dan Mardiyati, 2018).

Hasil inovasi dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan perusahaan dapat menciptakan keunggulan kompetitif dalam persaingan pasar yang ada. Umumnya penelitian dan pengembangan membawa risiko lebih besar dikarenakan tidak menghasilkan keuntungan secara langsung pada perusahaan dikarenakan kemungkinan kegagalan yang besar pada hasil proyek penelitian dan pengembangan inilah yang menyebabkan tingginya risiko ketidakpastian (Setiawan dan Harmasanto, 2019).

Dikarenakan penelitian dan pengembangan sendiri membutuhkan proses yang lama, menurut Fredriksson dan Wikberg (2015) penelitian dan pengembangan terdiri dari tiga proses yaitu penelitian dasar dengan melakukan riset terhadap penemuan pengetahuan baru terkait bagaimana fenomena atau fakta yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti, penelitian terapan dilakukannya penelitian dengan arah dan tujuan penelitian yang sudah jelas, lalu pada pengembangan eksperimental sudah mulai memasuki proses menghasilkan hingga meningkatkan hasil penelitian.

Adapun salah satu strategi perusahaan dalam merebut pangsa pasar yaitu dengan melakukan pengeluaran penelitian dan pengembangan karena dari kegiatan penelitian dan pengembangan mampu memberikan sebuah inovasi hingga pengembangan pada produk sehingga memberikan peluang pada perusahaan dalam menguntungkan (Wijaya, 2017).

Sedangkan beban administrasi dan umum adalah beban yang mencerminkan kegiatan yang bersifat umum dalam perusahaan dalam hal ini yang dimaksud berupa biaya-biaya yang terjadi karena adanya hubungan dengan kegiatan-kegiatan yang tidak dicatat dengan aktivitas produksi maupun pemasaran (Hapsari dan Saputra, 2018).

Bagian dalam beban administrasi dan umum diantaranya terdiri dari 3 yaitu:

- a. Penjualan meliputi beban pokok penjualan, termasuk gaji, biaya iklan, biaya manufaktur, sewa, dan semua biaya dan pajak secara langsung berhubungan dengan produksi dan penjualan produk;
- b. Administrasi meliputi gaji eksekutif dan pendukung lainnya dan semua pajak yang berkaitan dengan administrasi perusahaan secara keseluruhan; dan
- c. Umum yang meliputi beban usaha umum dan pajak yang secara langsung berhubungan dengan operasi umum perusahaan, tetapi tidak berkaitan dengan dua kategori lainnya.

Apabila perusahaan meningkatkan nilai *Research and Development Expense* dan *General and Administrative Expense* maka akan terjadi penurunan *Profit For The Year* yang dihasilkan oleh perusahaan dan begitu juga sebaliknya apabila perusahaan menurunkan nilai *Research and Development Expense* dan *General and Administrative Expense* maka akan terjadi peningkatan *Profit For The Year* yang dihasilkan oleh perusahaan.

. Berikut ini merupakan tabel yang memperlihatkan data *Research and Development Expense*, *General and Administrative Expense*, dan *Profit For The Year* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2021 yang telah peneliti olah dari *Annual report* perusahaan.

Tabel 1.1
Data *Research and Development Expense*, *General and Administrative Expense*, dan *Profit For The Year* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2021 (dalam ribuan rupiah)

Tahun	<i>Research and Development Expense (X1)</i>		<i>General and Administrative Expense (X2)</i>		<i>Profit For The Year (Y)</i>	
2010	94.926.170		580.973.135		1.346.097.557	
2011	91.211.580	↓	586.524.605	↑	1.539.721.311	↑
2012	90.754.827	↓	651.416.535	↑	1.772.034.751	↑
2013	135.388.357	↑	764.512.533	↑	2.004.243.695	↑
2014	143.023.676	↑	892.339.376	↑	2.096.408.047	↑
2015	163.364.760	↑	953.016.118	↑	2.083.402.901	↓
2016	191.713.234	↑	1.046.592.722	↑	2.353.923.941	↑
2017	239.905.662	↑	1.141.381.509	↑	2.442.945.312	↑
2018	243.606.080	↑	1.191.705.459	↑	2.552.706.946	↑
2019	286.654.522	↑	1.288.558.007	↑	2.513.242.403	↓
2020	285.054.654	↓	1.391.608.361	↑	2.865.987.119	↑
2021	290.760.910	↑	1.421.999.206	↑	3.208.499.314	↑

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan Tahunan PT Kalbe Farma Tbk.

Keterangan:

↑ = Keadaan yang menunjukkan adanya kenaikan dari tahun sebelumnya

↓ = Keadaan yang menunjukkan adanya penurunan dari tahun sebelumnya

Berdasarkan data tabel 1.1 diatas bahwa pada tahun 2011 nilai beban penelitian dan pengembangan (*Research and Development Expense*) mengalami penurunan menjadi Rp.91.211.580 dan sebaliknya dengan nilai beban umum dan administrasi (*General and Administrative Expense*) yang mengalami kenaikan menjadi Rp.586.524.605 diikuti dengan kenaikan laba tahun berjalan (*Profit For The Year*) dari tahun sebelumnya menjadi Rp.1.539.721.311.

Pada tahun 2012 nilai *Research and Development Expense* mengalami penurunan kembali menjadi Rp.90.754.827 dan nilai *General and Administrative Expense* mengalami kenaikan menjadi Rp.651.416.535 yang diikuti dengan kenaikan *Profit For The Year* sebesar Rp.1.772.034.751.

Pada tahun 2013 nilai *Research and Development Expense* dan nilai *General and Administrative Expense* mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp.135.388.357 dan Rp.764.512.533 yang diikuti dengan kenaikan *Profit For The Year* dari tahun sebelumnya menjadi Rp.2.004.243.695.

Lalu Pada tahun 2014 nilai *Research and Development Expense* dan nilai *General and Administrative Expense* mengalami kenaikan masing-masing menjadi Rp.143.023.676 dan Rp.892.339.376 dan *Profit For The Year* yang mengalami kenaikan sebesar Rp.2.096.408.047.

Pada periode tahun 2015 nilai *Research and Development Expense* dan nilai *General and Administrative Expense* mengalami kenaikan masing-masing menjadi Rp.163.364.760 dan Rp.953.016.118. Dan diikuti menurunnya nilai *Profit For The Year* menjadi Rp.2.083.402.901.

Sedangkan pada tahun 2016 nilai *Research and Development Expense* dan nilai *General and Administrative Expense* mengalami kenaikan masing-masing menjadi Rp.191.713.234 dan Rp.1.046.592.722 diikuti dengan *Profit For The Year* yang mengalami kenaikan menjadi Rp.2.353.923.941.

Lalu pada tahun 2017 nilai *Research and Development Expense* mengalami kenaikan menjadi Rp.239.905.662 dengan nilai *General and Administrative Expense* yang mengalami kenaikan menjadi Rp.1.141.381.509 dan *Profit For The Year* yang mengalami kenaikan sebesar Rp.2.442.945.312.

Pada tahun 2018 nilai *Research and Development Expense* dan nilai *General and Administrative Expense* yang mengalami kenaikan menjadi Rp.243.606.080 dan Rp.1.191.705.459. Begitu pula nilai *Profit For The Year* yang mengalami kenaikan menjadi Rp.2.552.706.946.

Sementara itu pada tahun 2019 nilai *Research and Development Expense* dan nilai *General and Administrative Expense* mengalami kenaikan masing-masing menjadi Rp.286.654.522 dan Rp.1.288.558.007. Berbeda dari tahun sebelumnya, nilai *Profit For The Year* mengalami penurunan sebesar Rp.2.513.242.403.

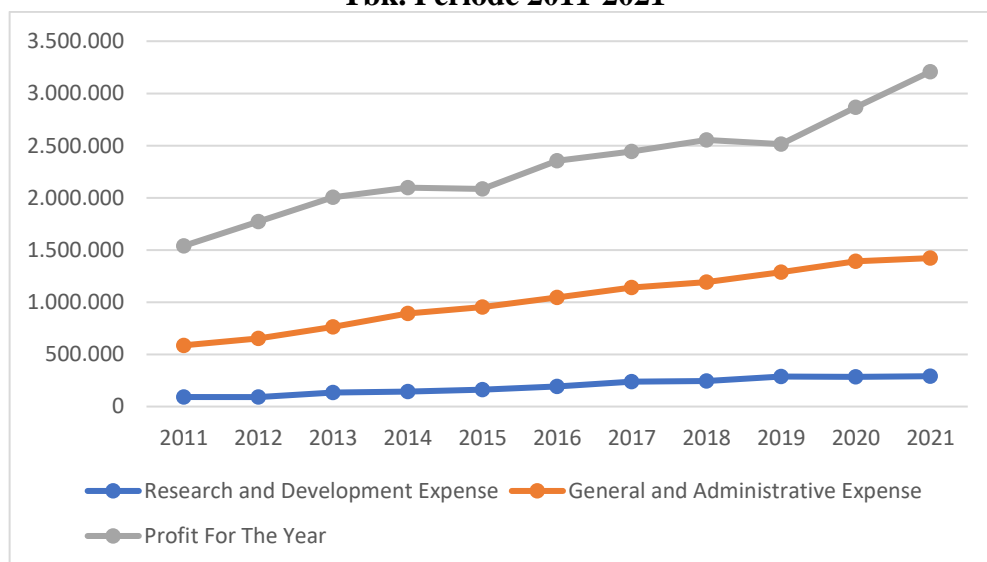
Lalu pada periode tahun 2020 nilai *Research and Development Expense* mengalami penurunan menjadi Rp.285.054.654 dan nilai *General and Administrative Expense* mengalami kenaikan menjadi Rp.1.391.608.361 diikuti dengan nilai *Profit For The Year* mengalami kenaikan dari penurunan tahun sebelumnya menjadi Rp.2.865.987.119.

Terakhir pada tahun 2021 nilai *Research and Development Expense* mengalami kenaikan menjadi Rp.290.760.910 dengan nilai *General and*

Administrative Expense yang mengalami kenaikan menjadi Rp.1.421.999.206 dan *Profit For The Year* yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.208.499.314.

Berikut ini merupakan data dalam bentuk grafik yang memperlihatkan data antara *Research and Development Expense*, *General and Administrative Expense*, dan *Profit For The Year* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2021.

Grafik 1.1
Grafik data Research and Development Expense, General and Administrative Expense, dan Profit For The Year pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2021



Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan Tahunan PT Kalbe Farma Tbk.

Berdasarkan grafik diatas memperlihatkan adanya kenaikan dan penurunan nilai yang cukup stabil. Pada nilai *Research and Development Expense* mengalami kenaikan dan penurunan, dengan penurunan di beberapa periode yaitu pada tahun 2011, 2012, dan 2020. Lalu pada nilai *General and Administrative Expense* yang terlihat terus menerus mengalami pertumbuhan yang signifikan tiap tahunnya. Pada nilai *Profit For The Year* juga terlihat mengalami kenaikan nilai setiap tahunnya namun pada tahun 2015 dan 2019 terlihat mengalami penurunan nilai.

Sebagaimana pada data menampilkan hampir setiap tahunnya nilai *Research and Development Expense* dan *General and Administrative Expense* mengalami kenaikan yang dimana menunjukkan bahwa perusahaan mengeluarkan banyak biaya berupa beban-beban yang terkait dengan perusahaan sehingga secara teori tentu tidak sesuai yang seharusnya akan menyebabkan nilai *Profit For The Year* mengalami penurunan atau bahkan menambah kerugian.

Namun pada data tersebut menunjukkan bahwa *Profit For The Year* ikut mengalami kenaikan sebagaimana menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan teori yang telah dipaparkan. Ditambah dengan adanya penelitian terdahulu yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai variabel yang diteliti.

Sehingga berdasarkan data diatas ditemukannya permasalahan pada data PT. Kalbe Farma Tbk. penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut menjadi penelitian yang berjudul **Pengaruh *Research and Development Expense* dan *General and Administrative Expense* terhadap *Profit For The Year* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Studi PT. Kalbe Farma Tbk. 2011-2021.**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat data yang membuat peneliti mengidentifikasi pengaruh antara beban penelitian dan pengembangan (*Research and Development Expense*) dan beban umum dan administrasi (*General and Administrative Expense*) terhadap laba tahun berjalan (*Profit For The Year*). Maka peneliti merumuskan masalah menjadi sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Research and Development Expense* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2021?
2. Seberapa besar pengaruh *General and Administrative Expense* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2021?
3. Seberapa besar pengaruh *Research and Development Expense* dan *General and Administrative Expense* secara simultan terhadap *Profit For The Year* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas maka menghasilkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *Research and Development Expense* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2021;
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *General and Administrative Expense* secara parsial terhadap *Profit For The Year* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2021;

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Research and Development Expense* dan *General and Administrative Expense* secara simultan terhadap *Profit For The Year* pada PT. Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2021.

D. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat menjadi suatu sumber manfaat yang baik untuk kegunaan Akademik maupun kegunaan Praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademik
 - a. Guna memperluas kajian penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *Research and Development Expense* dan *General and Administrative Expense* terhadap *Profit For The Year*.
 - b. Memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pengaruh *Research and Development Expense* dan *General and Administrative Expense* terhadap *Profit For The Year*.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Dapat menjadi wawasan baru dan dapat menjadi sebuah rujukan dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *Research and Development Expense* dan *General and Administrative Expense* terhadap *Profit for The Year*.
 - b. Menjadi rujukan bagi pihak perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan informasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan mengenai pengaruh *Research and Development Expense* terhadap *Profit For The Year* dan

pengaruh *General and Administrative Expense* terhadap *Profit For The Year*.

- c. Bagi peneliti menjadi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Jurusan Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

